

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini yang diberi judul oleh peneliti “Pengaruh Penggunaan Film Animasi terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia 5-6 tahun di TK Nurul Ikhlas” peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dijelaskan dalam buku *Design Research* merupakan metode penelitian yang menguji sebuah teori dengan menghubungkan variabel (Creswell, 2016). Dalam penelitian ini telah ditentukan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu.

Desain penelitian ini menggunakan *True Experimental Design* dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. (Sugiyono, 2015)

Pada penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah dengan upaya peningkatan keterampilan menyimak melalui penggunaan film animasi.

Dalam pembelajaran ini siswa dikatakan tuntas, jika siswa telah memahami pelajaran yang telah diberikan secara tuntas dan siswa tersebut mempunyai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) lebih dari satu atau sama 8 dengan 70. Sedangkan belajar tuntas secara keseluruhan ditentukan apabila 75% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015)

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan media animasi audio visual (X). Indikator penggunaan media animasi audio visual sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan media animasi yang mampu menyimpan, merekam, melestarikan segala objek pengajaran.
- b. Peserta didik menyimak gerakan yang digambarkan dengan jelas dengan kemampuan manipulatif dari animasi.
- c. Guru dapat memperlambat dan memutar ulang sehingga dapat diamati jelas oleh peserta didik.
- d. Peserta didik mendapatkan stimulus dan pengalaman yang sama mengenai materi pembelajaran.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu keterampilan menyimak cerita fiksi (Y). Adapun indikator keterampilan menyimak cerita fiksi sebagai berikut.

- a. Peserta didik mampu menyampaikan unsur intrinsik cerita fiksi antara lain tema, tokoh/penokohan, alur, latar/*setting*, dan amanat/pesan.
- b. Peserta didik mampu melafalkan ulang kalimat yang didengar.

3.3. Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan suatu hal yang esensial dimana populasi adalah gambaran dari dari sebuah subyek atau obyek yang memiliki kriteria tertentu yang sudah dikukuhkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipelajari agar membentuk satu kesimpulan (Yusuf, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas TK Nurul Ikhlas yang berjumlah 30 peserta didik (Kelas A dan Kelas B)

3.2.2 Sampel

Menurut Dr. A. Muri Yusuf (Yusuf, 2016) sampel merupakan beberapa atau sebagian populasi yang memiliki ciri-ciri dari ketentuan tertentu untuk diteliti. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan (Darmawan, 2016). Dalam bukunya John W. Creswell (Creswell, 2013) prosedur dalam pengambilan *sampling* adalah peneliti telah memiliki kriteria dari setiap individu untuk dijadikan sample. Maka dari itu, teknik yang peneliti pilih dalam penentuan sampel yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang dalam waktu satu bulan..(Sugiyono, 2016)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Tes

Tes merupakan suatu instrumen atau alat yang digunakan untuk aktivitas pengukuran dan penilaian terhadap data suatu penelitian (Asep, 2018). Penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja atau *performance* yang terdiri dari dua tahap tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. *Posttest* dilakukan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media animasi audio visual dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media animasi audio visual. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita fiksi pada peserta didik yang dilihat dengan tiga kriteria penilaian yang harus dicapai. Kriteria pertama, peserta didik mampu menyampaikan unsur intrinsik cerita fiksi (tema, tokoh/penokohan, alur, latar/*setting*, dan amanat/pesan). Kriteria kedua, peserta didik mampu melafalkan ulang kalimat yang didengar. Skor yang diterima peserta didik apabila kriteria tercapai adalah peserta didik mendapatkan skor 3 apabila kriteria terpenuhi, skor 2 apabila kriteria kurang terpenuhi, dan skor 1 apabila kriteria tidak terpenuhi.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan fenomena yang telah berlalu. Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik untuk data yang sifatnya benda mati. (Sugiyono, 2015) Teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa profil sekolah, letak sekolah, guru, foto kegiatan belajar. Pengambilan foto saat proses pembelajaran menyimak cerita fiksi menggunakan media animasi audio visual dapat dijadikan gambaran perilaku siswa dalam penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber data yang memperjelas hasil penelitian.

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mendengar	1. Anak mampu Memotivasi Diri	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa motivasi diri	Anak mulai berkembang ketika anak bisa memotivasi diri dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak bisa memotivasi diri dengan	Anak berkembang sangat baik ketika anak sudah bisa memotivasi dirinya dengan

					bantuan guru	kemauannya sendiri
		2. Anak mampu memperhatikan cerita yang di dengar	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa perhatian dalam mendengar cerita	Anak mulai berkembang ketika anak sudah bisa perhatian dalam mendengar cerita dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa perhatian dalam mendengar cerita tetapi masih tidak fokus	Anak berkembang sangat baik ketika anak sudah bisa perhatian dalam mendengar cerita dengan kemauannya sendiri
		3. Anak mampu mendengar cerita nusa rara	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa fokus mendengar cerita nusa rara	Anak mulai berkembang ketika anak bisa mendengar cerita nusa rara dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak bisa mendengar cerita nusa rara tetapi masih ada yang salah	Anak berkembang sangat baik ketika anak bisa mendengar cerita nusa rara dengan baik dan dengan kemauan dirinya sendiri
2.	Membaca	1. Anak mampu membaca isi teks dalam proses belajar di dalam kelas.	Anak belum bisa membaca teks dengan lancar saat proses pembelajaran	Anak mulai membaca dengan lancar saat proses pembelajaran di mulai.	Anak berkembang sesuai harapan ketika mulai membaca dan sabar saat proses belajar	Anak berkembang sesuai harapan saat anak sudah membaca saat proses belajar
		2. Anak mampu paham akan cerita yang di tonton	Anak belum berkembang ketika anak tidak mampu paham akan cerita yang di tonton	Anak mulai berkembang ketika anak bisa paham akan cerita yang di tonton dengan bantuan guru	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa paham dalam cerita	Anak berkembang sangat baik ketika anak bisa paham dalam cerita yang di tonton tanpa

					yang di tonton	intruksi guru
3.	Mengikuti Intruksi	1. Anak mampu mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan isi cerita	Anak belum berkembang ketika anak tidak mampu mengikuti beberapa intruksi cerita	Anak mulai berkembang ketika anak mulai melakukan intruksi yang berkaitan dengan isi cerita	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah melakukan intruksi yang berkaitan dengan isi cerita	Anak berkembang sangat baik ketika anak sudah mampu mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan isi cerita dengan kemauannya sendiri
4.	Mengulang	1. Anak dapat mengulangi kembali isi cerita	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa mengulangi kembali isi cerita	Anak mulai berkembang ketika anak bisa mengulangi kembali isi cerita dengan bantuan guru	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak bisa mengulangi kembali isi cerita tetapi dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sangat baik ketika anak bisa mengulangi kembali isi cerita dengan kemauannya sendiri
		2. Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Anak belum berkembang ketika anak tidak bisa menceritakan kembali isi cerita secara sederhana	Anak mulai berkembang ketika anak dapat menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sangat baik ketika anak bisa menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan sendirinya

Tabel 3.1
Lembar Observasi Anak

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Pre-test

1) Uji Normalitas

Alat uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang didapatkan oleh peneliti dari pernyataan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat uji normalitas, dapat menggunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Sugiyono, 2015). Panduan yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan akan dijelaskan dibawah ini:

- a. Jika nilai sig < 0.05, maka distribusi data tidak normal
- b. Jika nilai sig > 0.05, maka distribusi data normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok dengan membandingkan varians terbesar dan terkecil. Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Keterangan:

H_o = data berdistribusi homogen

H_a = data tidak berdistribusi homogen

σ_{12} = varian nilai data awal kelas eksperimen

σ_{22} = varian nilai data awal kelas kontrol

3) Uji Kesamaan

Pada tahap awal, uji kesamaan rata-rata digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata antara lain.

a) Menentukan hipotesisnya

: $\mu_1 = \mu_2$ artinya tidak ada perbedaan rata-rata kedua kelompok.

: $\mu_1 \neq \mu_2$ artinya ada perbedaan rata-rata kedua kelompok.

b) Menggunakan uji t dua pihak

c) Menentukan taraf signifikan = $\alpha = 5\%$

d) Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi *student* dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

4) Menentukan Statistik Hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

S^2 = varians gabungan

Kesimpulannya adalah jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kedua kelas mempunyai rata-rata yang sama.

3.5.2. Post Test

Peneliti melakukan analisis dan penskoran terlebih dahulu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum melakukan analisis pada tahap akhir. Kemudian nilai yang diperoleh dianalisis pada tahap akhir. Adapun langkah-langkah analisis tahap akhir sebagai berikut.

1) Uji normalitas

Uji normalitas pada tahap akhir mempunyai langkah-langkah yang sama dengan tahap awal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas pada tahap akhir mempunyai langkah-langkah yang sama dengan tahap awal.

3) Uji hipotesis (perbedaan rata-rata)

Uji perbedaan rata-rata menggunakan uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$: \mu_1 = \mu_2$$

$$: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan $S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelompok eksperimen

S_2^2 = varians kelompok kontrol

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

S^2 = varians gabungan

Kriteria pengujian:

Terima H_0 apabila $-ttabel < thitung < ttabel$ dimana $ttabel = t_{1-12/\alpha}$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah (n_1+n_2-2) , taraf signifikan 5%.¹¹

4) Pengaruh dua variabel

Pengaruh dua variabel digunakan untuk membuktikan hipotesis antara dua variabel dengan mencari besarnya pengaruh penggunaan media animasi audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita fiksi siswa. Adapun teknik yang digunakan adalah menggunakan koefisien korelasi biserial dengan rumus: $r_{bis} = (\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2) p \cdot q \cdot S_y$

Keterangan:

\bar{Y}_1 = rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen

\bar{Y}_2 = rata-rata skor *posttest* kelas kontrol

S_y = simpangan baku gabungan dua kelompok

p = proporsi kelompok p (kelas eksperimen)

q = proporsi kelompok q (kelas kontrol)

u = tinggi ordinat dari kurva norma baku pada proporsi p dan $q = 0,3989412$

Hipotesis:

: $r_{bis} = 0$ (tidak ada korelasi penggunaan media animasi audio visual terhadap keterampilan menyimak film animasi pada anak usia 5-6 tahun TK Nurul Ikhsan)

: $r_{bis} > 0$ (ada korelasi penggunaan media animasi audio visual terhadap keterampilan menyimak film animasi pada anak usia 5-6 tahun TK Nurul Ikhsan)

Dengan demikian, jika $r_{bis} \geq rtabel$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sebaliknya apabila $r_{bis} \leq -rtabel$ ($\alpha=5\%$) maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Berikut ini adalah kategori tingkat kekuatan pada korelasi biserial.

Tabel 4.1
Korelasi Biserial

Korelasi Biserial	Kategori
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah/lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi/kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Setelah menunjukkan koefisien korelasi biserial langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r_{bis}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{bis} = Koefisien korelasi biserial